

YAYASAN DIAN YOSEFA RUTENG
SMPK IMMACULATA
Jln. Diponegoro 6 Ruteng-Manggarai
No. Telp. (0385) 21587. Email : immaculatasmp@gmail.com
NPSN : 50303352 NSS : 202241101013

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL (RPLBK)
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Narkolema (Narkoba Lewat Mata)
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat mengenal bahaya Narkolema
F	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu memahami karakteristik Narkolema 2. Siswa dapat mengenal dan memahami dampak bahaya Narkolema 3. Siswa dapat mengetahui kiat-kiat menghindari bahaya Narkolema
G	Sasaran Layanan	Kelas 7 ...
H	Materi Layanan	1. Definisi karakteristik Narkolema 2. Mendefinisikan dampak bahaya Narkolema dan solusinya
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	https://sm019.wordpress.com/2015/09/23/waspada-narkolema-di-sekitar-kita/ diakses tgl 17 rebuari 2020
K	Metode/Teknik	Ceramah dan tanya jawab
L	Media / Alat	Power point, Power teks (gambar),
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan topik materi layanan Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK memberi tugas kepada siswa-siswi membentuk kelompok antar teman sebangku 5. Menyiapkan pena, buku atau kertas

		6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	3. Tahap Penutup	1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Lampiran 1. Uraian Materi

Narkolema adalah narkoba lewat mata. Maksud sebenarnya adalah pornografi yang biasanya diakses manusia lewat mata ternyata memiliki daya rusak sebagaimana penggunaan narkoba. Karena itulah digunakan istilah narkolema. Memang benar bahwa masalah pornografi di negeri kita pada saat ini semakin membuat miris. Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) Indonesia kini sudah menduduki peringkat pertama sebagai negara pengakses situs pornografi via internet.

Sebagaimana pengguna narkoba yang dapat mengalami kecanduan, pengguna pornografi (narkolema) juga dapat mengalami hal yang sama. Bagaimanakah seseorang bisa mengalami kecanduan narkolema? Penelitian ilmiah menunjukkan proses kecanduan narkolema dapat digambarkan sebagai berikut: manusia memiliki PRC (Pre Frontal Cortex) yaitu bagian otak yang berfungsi untuk pusat pertimbangan dan pengambil keputusan. Bagian inilah yang tidak ada pada otak binatang, jadi PRC hanya ada pada manusia saja. PRC mudah rusak karena benturan fisik, zat kimia, narkotika, napza dan narkolema/pornografi. Sistem limbik yang mengatur emosi, makan, minum dan naluri seksual di dalam otak akan mengaktifkan zat kimia otak dopamine yang memberi rasa senang, penasaran dan kecanduan. Dopamine juga akan aktif jika seseorang mengkonsumsi narkoba sehingga candu narkoba sama dengan candu narkolema.

Otak akan mengingat apa saja yang akan memberi kesenangan. Secara alamiah dopamine dialirkan oleh sistem limbik ke PRC dimana pada orang yang kecanduan narkolema akan mengalirkan dopamine secara berlebihan ke PRC sehingga membanjiri PRC dan PRC menjadi tidak aktif karena terendam dopamine. Semakin sering PRC tidak aktif maka akan mengerut dan fungsinya terganggu dan sistem limbik akan berkembang semakin besar karena selalu mengaktifkan dopamine. Jika pengguna narkolema dibiarkan saja maka akan menjadi pelanggan narkolema seumur hidup dan mengalami kerusakan pada PRC. Awalnya pengguna narkolema akan mengalami gangguan konsentrasi, menurunnya kemampuan dalam menimbang benar dan salah, serta berkurangnya kemampuan mengambil keputusan. Pengguna narkolema akan mengalami penyimpangan seksual, menganggap pernikahan itu tidak penting dan orang lain hanya dianggap sebagai obyek seksual semata.

Menurut ahli bedah otak, pecandu narkolema mengalami kerusakan pada lima bagian otak yang sama seperti pada kerusakan otak yang disebabkan oleh benturan fisik ataupun zat kimia narkoba. Lima bagian otak yang rusak adalah Orbito frontal, Midfrontal, Insula hippo campus temporal, Nucleus accumbens patumen, Cingulate dan Cerebellum. Selain menjadi sebab terjadinya kerusakan otak permanen narkolema juga menjadi pemicu terjadinya berbagai perzinahan, seperti: pelecehan seksual, perkosaan, seks bebas, dll, yang semua itu menjadi sebab munculnya berbagai penyakit dan bencana kemanusiaan. Karena selain menyebabkan terjadinya bahaya penyakit fisik, perzinahan juga merusak kehormatan dan garis keturunan/nasab manusia. Melihat betapa besarnya dampak buruk, bahaya dan bencana yang bisa timbul dari narkolema sudah sepatutnya umat manusia menyatakan perang terhadap narkolema. Karena itu narkolema tidak boleh dianggap remeh. Menganggap narkolema sudah selesai dengan menutup lokalitas atau konten-konten narkolema di dunia maya maupun media masa saja, itu kesalahan fatal. Atau mencukupkan perang terhadap narkolema dengan sekedar mengajak atau menghimbau para orang tua agar mendampingi anak-anaknya pada saat menonton televisi atau berinternet, bisakah?

Masalah narkolema bukan hanya sekedar penyalahgunaan teknologi informasi dan komunikasi. Tetapi menunjukkan kebejatan moral bangsa Barat. Pembeneran terhadap pornografi untuk memuaskan hasrat seksual pria dan wanita telah menghancurkan mereka sendiri. Industrialisasi pornografi memunculkan masalah besar, termasuk narkolema, keranjingan pornografi dan rusaknya fungsi otak secara permanen.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

1. Definiskan secara singkat apa yang dimaksudkan dengan pemahaman diri.?
2. Tuliskan kelebihan dan kekurangan diri kalian.?
3. Aspek apa yang termasuk dalam kegiatan memahami diri.?

B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang bahaya Narkolema		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang bahaya Narkolema, timbul kesadaran saya untuk mengembangkan kelebihan dalam diri saya		
4.	Setelah menerima materi layanan BK tentang bahaya Narkolema saya berjanji untuk bijak menggunakan teknologi		
5.	Materi layanan BK tentang bahaya Narkolema, menyadarkan saya akan pentingnya menghindari		

C. KETRAMPILAN (ACTION)

Setelah menerima materi layanan BK tentang, melakukan kegiatan dengan :

Tujuan :

Alat :

Cotohnya

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES
(Mengacu Pada Laporan Pelaksanaan)**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahannya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
C	Perhatian Peserta Didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
D	Kesesuaiaan Program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ruteng,2020
Guru BK

Sr. Theresia Jadul, S.Pd

Priskalis Mario Yandi S.Pd

